

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di bab sebelumnya maka kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

Partisipasi masyarakat dalam menanggulangi banjir dan rob di kawasan Tambakrejo. Partisipasi masyarakat dalam penanggulangan banjir dan rob di Kelurahan Tambakrejo antara lain dengan memahami apa saja yang dilakukan pemerintah untuk penanggulangan banjir dan rob, mengawasi kinerja pemerintah dalam penanggulangan banjir dan juga ikut serta dalam perencanaan, masyarakat ikut bermusyawarah dengan Pemerintah Kota Semarang dalam forum Musyawarah Rencana Pembangunan (MUSREMBANG), dalam aspek lingkungan masyarakat hidup disiplin dan sehat untuk ikut berpartisipasi melalui kedisiplinan membuang sampah tidak sembarang karena akan berakibat pada tersumbatnya saluran air.

Hambatan yang dihadapi dalam penanggulangan banjir dan rob di kawasan Tambakrejo. Melihat dari latar belakangnya, desa Tambakrejo dahulu merupakan sebuah lautan yang kemudian terjadi sedimentasi, sehingga terciptalah daratan. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh tempat yang dahulunya lautan dan terjadi sedimentasi adalah naiknya air laut ke permukaan tanah, atau yang biasa kita sebut dengan rob. Permasalahan tersebut sulit untuk diatasi karena melibatkan beberapa aspek, mulai dari aspek lingkungan hingga aspek kesadaran masyarakat untuk merawat lingkungan. Saat ini program dari pemerintah hanya mengadakan

peninggian jalan untuk mengurangi dampak dari rob ini. Usaha pemerintah untuk menanggulangi Banjir dan Rob di Tambakrejo adalah dengan peninggian jalan. Peninggian jalan menurut dapat mengurangi dampak dari rob namun dapat menyebabkan efek samping bagi rumah warga. Saat ini, masyarakat Tambakrejo seperti harus mempunyai program meninggikan rumah setiap lima tahun, mengikuti tinggi jalan yang selalu ditingkatkan setiap tahunnya. Meskipun begitu, masyarakat tetap berkeinginan untuk menetap di lingkungan tersebut, karena mereka sudah merasa nyaman